

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK USIA DINI DI RA NURIS SUFYAN LIRIDLALLAH

Abd. Rosyid

IAIN Madura

Email: abdrosyid232@gmail.com

Abstract

Learning held in each institution has an important role in achieving educational goals. How to improve the ability to read the Qur'an in early childhood through the application of the iqro method and letter cards. The aim is to find out the ability to read Al-Qur'an in early childhood through the application of the iqro method and letter cards. Problems encountered at RA Nuris Sufyan Liridlallah. Wahyudi is a child who does not recognize hijaiyah letters, distinguish hijaiyah letters and pronounce hijaiyah letters correctly. Therefore this article aims to describe the iqro method 'with letter cards that can attract children's interest. Thus researchers expect children to increase their understanding in the field of reading the Koran. This study uses classroom action research in which the research subjects are grade B children in RA Nuris Sufyan Liridlallah. The research method used is qualitative research. The method is done using observations, interviews and documentation that are analyzed by percentage. The results of the study showed that through letter card games, which can improve children's ability to read the Qur'an in children in RA Nuris Sufyan Liridlallah Group B.

Keywords: *Al-Qur'an reading ability, iqro method, letter cards*

Abstrak

Pembelajaran yang diselenggarakan di setiap lembaga memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an pada anak usia dini melalui penerapan metode iqro' dan kartu huruf. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini melalui penerapan metode iqro' dan kartu huruf. Permasalahan yang ditemui di RA Nuris Sufyan Liridlallah. Wahyudi adalah anak belum mengenal huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah dan melafazkan huruf hijaiyah dengan benar. Oleh karena itu artikel ini bertujuan mendeskripsikan metode iqro' dengan kartu huruf yang dapat menarik minat anak. Dengan demikian peneliti mengharapkan anak semakin bertambah pemahamannya dalam bidang membaca Alquran. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang mana subjek penelitian adalah anak kelas B di RA Nuris Sufyan Liridlallah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan melalui permainan kartu huruf, dimana dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an pada anak-anak di RA Nuris Sufyan Liridlallah Kelompok B.

Kata Kunci: Kemampuan membaca Al-Qur'an, metode iqro, kartu huruf

PENDAHULUAN

Perkembangan sumber daya manusia berhubungan dengan upaya peningkatan di semua lembaga pendidikan. Untuk itu diperlukan upaya pengkajian semua unsur pada dunia pendidikan dan pengajaran agar serasi dan terarah serta relevan dengan segala kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Pada era komunikasi global, diperlukan sumber daya manusia yang handal dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beriman dan taqwa. Berkenaan upaya perbaikan mutu pengajaran di RA sangat perlu dilakukan oleh berbagai pihak yang mengelolah pelaksanaan pendidikan.

Upaya perbaikan yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, belumlah memadai jika tidak disertai dengan perbaikan mutu proses pembelajaran dikelas secara nyata oleh guru. Target pencapaian kurikulum sering menjadi penghalang bagi guru untuk melakukan perbaikan mutu pengajaran terutama di Raudhatul Atfal. Kurikulum bidang pengembangan pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembentukan perilaku meliputi akhlakul karimah, sosial emosional dan kemandirian. Bidang pengembangan kemampuan dasar meliputi Pendidikan Agama Islam (PAI), bahasa, kognitif dan fisik. Tingkat pencapaian perkembangan merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak didik pada setiap tahap perkembangannya dalam bidang pengembangan tertentu, bukan merupakan suatu tingkat pencapaian kecakapan akademik.

Pencapaian perkembangan merupakan pernyataan perkembangan aktual yang dicapai oleh peserta didik dari suatu tahapan, pengalaman belajar dalam satu capaian perkembangan pada aspek bidang pengembangan tertentu. Indikator keberhasilan perkembangan yang lebih spesifik dan terukur dalam satu potensi perkembangan anak untuk menilai ketercapaian perkembangan. Apabila serangkaian indikator dalam satu capaian perkembangan sudah tercapai, berarti aktualisasi potensi perkembangan telah tercapai. Kurikulum di RA bertujuan untuk membantu meletakkan dasar terbentuknya pribadi muslim seutuhnya dalam mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal yang meliputi akhlak, perilaku, intelektual serta fisik dalam lingkungan pendidikan kondusif, demokratis dan kompentitif.

Berkaitan dengan beberapa aspek perkembangan anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Bahasa anak akan berkembang sejalan dengan perbendaharaan kata yang mereka miliki. Perkembangan bahasa belum sempurna sampai akhir masa bayi, dan akan terus berkembang sepanjang kehidupan seseorang. Perkembangan bahasa berlangsung sepanjang mental manusia aktif dan tersedianya lingkungan untuk belajar.

Perkembangan bahasa anak RA masih bersifat egosentrik dan selfexpressive yaitu segala sesuatu yang masih berorientasi pada dirinya sendiri. Pada masa anak menguasai kemampuan berbahasa yang menonjol yaitu pengajuan kalimat tanya. Pada usia enam tahun, anak mulai aktif menggunakan gesture (bahasa/gerak isyarat). Anak RA dapat menggerakkan anggota tubuh untuk membantu memperjelas maksud perkataannya (Tadkiroatun Musfiroh, 2008: 8).

Dalam kurikulum RA menyebutkan bahwa aspek-aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik, aspek perkembangan intelegensi, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan sosial, dan aspek perkembangan moral. Semua aspek perkembangan tersebut dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat sehingga aspek perkembangannya tepat pada sasaran, misalnya untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa dibutuhkan stimulasi yang berhubungan dengan bahasa.

Diantara kemampuan berbahasa yang diajarkan di Raudhatul Athfal adalah membaca Al-qur'an yang merupakan bagian dari belajar agama dini. Penguasaan membaca huruf

hijaiyyah dan mengenal huruf sangat berperan penting dalam mengembangkan aspek kemampuan bahasa terutama bahasa arab. Seorang anak yang tahu huruf hijaiyyah, maka anak tersebut secara mudah dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan lancar dan tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-qur'an .

Penguasaan kosakata dengan media kartu huruf akan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan secara tidak langsung akan menambah perbendaharaan kata bagi anak karena anak mengetahui dan belajar kosakata baru yang belum pernah ditemukan pada diri mereka. Penguasaan kosakata dengan menggunakan media kartu diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dan menambah perbendaharaan kata serta dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dari permasalahan itu peneliti mengangkat judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Anak Usia Dini di RA Nuris Sufyan Liridlallah Bungbaruh Kadur Pamekasan”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Pendekatan kualitatif digunakan karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Subjek penelitian ini adalah anak-anak RA Nuris Sufyan Liridlallah Kelompok B dengan jumlah murid 10 orang yang terdiri dari 6 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Mengingat dalam suatu penelitian tindakan kelas peneliti perlu dibantu oleh pendamping sebagai kolaborator bagi peneliti, maka dalam hal ini peneliti meminta bantuan guru-guru KB sebagai guru praktikan dalam penelitian. Adapun guru yang terlibat sebagai kolaborator ini sebanyak 2 orang guru, guru kelas dan kepala sekolah. Guru-guru ini terlibat sebagai rekan diskusi mulai dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan revisi selama peneliti melakukan penelitian.

Kegiatan penelitian dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH dan RPPM yang telah dibuat. Fokus tindakan adalah penerapan permainan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menjalankan skenario pembelajaran yang telah dirancang dan terdapat dalam RPPH dan RPPM.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan penerapan permainan kartu huruf pada anak-anak kelompok B. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, pencatatan lapangan, dan wawancara.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yakni analisis data dimulai dengan menelaah pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal

ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus kepada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang dilaksanakan di RA Nuris Sufyan Liridlallah kelompok B. Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di kelas tersebut. *Pertama*, anak belum mengenal huruf hijaiyyah dan tidak dapat membedakan huruf yang satu dengan yang lain contoh huruf ba disebut tsa. *Kedua*, pengucapan huruf yang salah hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan beberapa huruf hijaiyyah. *Ketiga*, dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kosakata yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas menunjukkan bahwa kualitas kemampuan membaca Al-qur'an anak di RA Nuris Sufyan Liridlallah kelompok B perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan kosakata arab pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata adalah dengan menggunakan media kartu huruf. Media ini akan mempermudah anak mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

Basuki Wibawa dan Farida Mukti (1992: 30), mengemukakan bahwa media kartu huruf adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang dilengkapi dengan kata atau huruf. Azhar Arsyad (2011: 119-120), mengemukakan bahwa media kartu huruf dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata. Lain halnya Janu Astro (Mei Lalu, 2011: 15), mengemukakan kelebihan dari media kartu antar lain mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan.

Pentingnya belajar membaca dan menulis Alquran juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan pendidikan keagamaan pasal 24 menyatakan sebagai berikut:

- a. Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Alquran.
- b. Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Talimul Al-Qur'an Lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis.
- c. Pendidikan Alquran dapat dilaksanakan secara berjenjang dan tidak berjenjang.
- d. Penyelenggaraan pendidikan Alquran dipusatkan di masjid, musholla, atau tempat lain yang memenuhi syarat.
- e. Kurikulum Pendidikan Alquran adalah membaca, menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, Tajwid serta menghafal doa-doa utama

Hasil Penelitian deskripsi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa 15 Oktober 2019, pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis 18 Oktober 2019, pertemuan ketiga dilakukan pada hari Selasa 22 Oktober 2019, Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut hasil Wawancara bagaimana Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Kartu Huruf kepada kepala sekolah RA Nuris Sufyan Liridlallah:

-
- Abd Rosyid : Siapa nama ibu?
- Kepala Sekolah : Nyai Arifatus Sa'diyah
- Abd Rosyid : Sudah berapa lama menjabat sebagai kepala sekolah?
- Kepala Sekolah : Sekitar tiga tahun
- Abd Rosyid : Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media kartu huruf?
- Kepala Sekolah : Yaitu dengan menyiapkan kartu huruf yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, lalu seorang pendidik mengajak peserta didiknya untuk bermain kartu huruf. Namun sebelumnya diberi pemahaman terlebih dahulu bagaimana teknis dalam permainan tersebut, setelah itu peserta didik langsung bermain tebak tebakan huruf apa yang ada dalam kartu tersebut. Dan bagi anak yang mampu menjawabnya dengan baik maka diberi hadiah berupa permen dan lain sebagainya sebagai bentuk apresiasi terhadap anak yang sudah bisa menjawab.
- Abd Rosyid : Selanjutnya setelah bermain kartu huruf, langkah apa yang diterapkan?
- Kepala Sekolah : Agar mengetahui tingkat kemampuan anak sampai dimana, maka pendidik mengevaluasi dengan cara mencoba peserta didiknya menebak huruf, akan tetapi bukan lagi menggunakan kartu huruf yaitu menggunakan At-Tanzil.
- Abd Rosyid : Faktor apa yang pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media kartu huruf?
- Kepala Sekolah : *Pertama* faktor pendukung, melalui bermain kartu huruf anak lebih semangat dan senang dalam belajar Al-Qur'an dan cepat menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, karena pada hakikatnya anak usia dini ingin selalu bermain. Maka dari itu kita harus pintar dalam memilih metode agar peserta didiknya tidak cepat bosan. *Kedua* faktor penghambat anak tidak terlalu fokus ketika praktek menggunakan media At-Tanzil dikarenakan anak sudah capek dan lain sebagainya.
- Abd Rosyid : Apa harapan ibu untuk kedepannya?
- Kepala Sekolah : Harapan saya selaku kepala sekolah teruslah bersabar dalam segala hal, terlebih dalam mendidik anak usia dini dimana hal itu merupakan aset bangsa, penentu bangsa kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa setiap orangtua dan guru menginginkan anaknya menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama serta berakhlakul karimah, semua itu dapat tercapai dengan jalan mengenalkannya kepada pendidikan, baik formal maupun nonformal. Orangtua adalah Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Setiap tingkah laku dan perbuatan orangtua dan anggota keluarga akan cepat ditiru oleh anak.

Dalam pembinaan manusia seutuhnya perlu dilakukan pemeliharaan dan pengawasan yang terus menerus, sehingga tercipta kepribadian sang anak seperti yang diharapkan. Adapun pembinaan dan pendidikan bagi seorang anak muslim dan muslimah yang baik dapat direalisasikan dalam tiga masalah yaitu :

1. Menumbuhkan dan mengembangkan segi-segi yang positif, membangkitkan bakat-bakat yang terpendam pada anak.
2. Meluruskan kecenderungan dari sifat yang tidak baik, dengan mengarahkan kepada akhlak yang terpuji.
3. Memperkuat keyakinan, bahwa tujuan utama dari penciptaan manusia adalah untuk bertakwa kepada Allah Swt. Salah satu tugas orangtua dan pendidik adalah mengajarkan anak pendidikan agama karena agama dibutuhkan oleh siapapun. Manusia harus memiliki agama agar bias membuat mereka memperoleh kehidupan yang menyenangkan.

Salah satu yang dilakukan oleh orangtua dalam membiasakan pendidikan agama yaitu mengajarkan anak membaca, baik huruf Al-Qur'an maupun huruf latin.

Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini bukan hal mudah, karena selain memerlukan pengetahuan seorang pendidik juga harus mengetahui metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran. Pelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan sejak dalam kandungan yaitu seorang ibu hamil dapat mendengarkan atau membaca ayat-ayat Al-Qur'an, dengan demikian janin dalam kandungan akan mendengarnya. Dengan belajar membaca Al-Qur'an akan berpengaruh kepada akhlak anak, karena dalam ayat-ayat Al-Qur'an banyak menerangkan tentang *akhlakul karimah*. Dalam jangkaan yang lebih luas akhlak berarti hidup untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam.

KESIMPULAN

Pembelajaran yang diselenggarakan di setiap lembaga memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini melalui penerapan metode iqro' dan kartu huruf. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini melalui penerapan metode iqro' dan kartu huruf di RA Nuris Sufyan Liridlallah.

Permasalahan-permasalahan yang ditemukan di RA Nuris Sufyan Liridlallah menunjukkan bahwa kualitas kemampuan membaca Al-qur'an anak di RA Nuris Sufyan Liridlallah kelompok B perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan kosakata arab pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata adalah dengan menggunakan media kartu huruf. Media ini akan mempermudah anak mengingat huruf yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2011. Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta, PT Bumi Aksara).
- Arsyad. Azhar. 2014. Media Pembelajaran. (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada).
- Arsyad. Azhar. 1996. Media Pembelajaran. (Jakarta, Pt Raja Grafindo Persada).
- Aryani, Rahayu. Jurnal peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui bermain kartu huruf pada siswa.

-
- Anwar, Desi. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Modern. (Surabaya, Amelia Surya).
- Kusaeri. 2014. penilaian proses & hasil belajar kurikulum 2013.(Yogyakarta, ArRuzz Media).
- Kustiawan, Usep. Journal *Mading Show for Early Age Child*.
- Mariska dkk, Efektivitas Pemberian Apersepsi dan Motivasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasa Gaya SMP Negeri 13 purworejo, Jurnal.
- Mulyasa. 1993. Kurikulum Berbasis Kompetensi. (Jakarta, Gramedia).
- Munadi, Yudhi. 2008. Media Pembelajaran. (Jakarta, Gaung Perseda Press).
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran. (Jakarta, PT Prestasi Pustakaraya).
- Mushaf Al-Qur'an Terjemah (QS. Al-Ankabuut:45).
- MZ, Zainuddin Dkk. 2013. Studi Hadist. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Purwanto, Ngalm. 2012. Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran.(Bandung, Rosdakarya)